



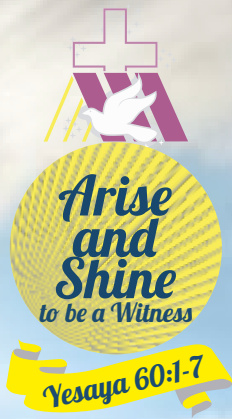
GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

MENJADI SAKSI KRISTUS

Edisi 49, November 2017



**“BANGKITLAH, MENJADI TERANGLAH,
SEBAB TERANGMU DATANG DAN KEMULIAAN TUHAN TERBIT ATASMU”
YESAYA 60:1”**



VISI

**Menjadi Gereja yang senantiasa
antusias untuk Indonesia dan Bangsa-bangsa
penuh kemuliaan-NYA.**

MISI

- 1. Mengabarkan Injil dengan penuh kuasa**
- 2. Memuridkan dengan diperlengkapi 5 jawatan**
- 3. Membangun gereja lokal yang dewasa serta
melahirkan gereja-gereja baru**
- 4. Mengembangkan dan mengobarkan karunia-karunia rohani**

NILAI-NILAI

**Alkitabiah, Kekeluargaan, Hubungan, Kekudusan,
Tidak dapat dihentikan**



REDAKSI SAAT TEDUH :

Dewan Penasehat : Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.

Kontributor : Anang Kristianto, Pdt. Saul Rudy Nikson, Pdt. Eka Anugrah Adi, Pnt. Leonardo Mangunsong,
Pramadya Wisnu, Aris Handoko, Fajar Nursalam

Penerbit : Gereja Kristen Kemah Daud - BP,

Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223 Komplek Ruko Segitiga Emas Kosambi Blok F-5.

Telp 022-7276825, 7236979; Fax. 022-7236978.

e-mail : gkkdbp@gkkdbp.org. Website : www.gkkdbp.org

RENDAHKANLAH DIRIMU SEORANG TERHADAP YANG LAIN

D1. DIBACA

1 PETRUS 5:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi nasehat Tuhan melalui Petrus kepada para gembala/pemimpin di dalam menggembalakan jemaat yang Tuhan percayakan?
2. Apa maksudnya “Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu”?
3. Apa yang sepatutnya dilakukan orang-orang muda terhadap orang-orang yang tua?
4. Orang seperti apa yang ditentang oleh Allah?

D3. DITERAPKAN

Seorang pemimpin, dalam hal ini gembala (bisa pembimbing PA atau ketua persekutuan), bertanggung jawab atas seluruh jemaat yang Tuhan percayakan kepadanya. Tuhan menghendaki agar pemimpin melakukannya dengan sukarela, sesuai dengan kehendak Allah dan dengan pengabdian diri, tanpa mencari keuntungan. Tuhan mengingatkan juga agar sebagai pemimpin hal utama yang dilakukan adalah menjadi teladan bagi yang dipimpinnya, sehingga seluruh orang yang dipimpinnya melihat segala sesuatu bukan sebagai perintah, tetapi karena mereka melihat pemimpin mereka melakukannya. Hal-hal inilah yang membuat kita sebagai orang-orang yang dipimpin harus dengan rendah hati mau diarahkan agar apa yang menjadi kehendak Tuhan digenapi sempurna dalam hidup jemaat maupun pemimpinnya. Persoalannya adalah tidak sedikit jemaat merasa bahwa pemimpin seringkali memerintahkannya tanpa mengerti apa yang menjadi kebutuhannya. Jemaat menganggap pemimpin tidak mengerti apa yang menjadi kebutuhan mereka. Firman Tuhan hari ini mengingatkan agar kita merendahkan diri satu sama lain. Sebagai sesama saudara seiman kita dengan rendah hati siap untuk diingatkan akan berbagai hal yang mungkin kita tidak tahu; sebagai orang yang dipimpin kita harus rendah hati untuk bersedia diarahkan para pemimpin. Begitu juga sebagai pemimpin tentu juga siap dengan rendah hati diberi masukan oleh orang-orang yang dipimpinnya. Kita semua belum ada yang sempurna, kita semua bisa melakukan kelalaian. Tuhan mengingatkan, orang-orang yang rendah hati dikasihani Tuhan, tetapi orang yang congkak ditentang-Nya. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, apakah sebagai pemimpin Saudara cukup rendah hati untuk diberi masukan oleh orang-orang yang dipercayakan Tuhan kepada Saudara (sekali pun caranya kasar)? Sebagai orang yang dipimpin apakah Saudara siap berubah apabila diingatkan akan suatu hal yang harus diubah dalam hidup Saudara? Tuhan bisa memakai siapapun untuk mengingatkan Saudara, pilihan ada pada Saudara. Pilihlah kerendahan hati untuk menerima itu semua sebagai hal yang baik dari Tuhan untuk masa depan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

SUATU UMAT

YANG RENDAH HATI DAN LEMAH

D1. DIBACA

ZEFANYA 3:9-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi tujuan Tuhan memberikan bibir yang bersih kepada bangsa-bangsa?
2. Dari mana orang-orang akan memuja Tuhan dan membawa persembahan kepada-Nya?
3. Apa yang Tuhan lakukan terhadap orang-orang yang congkak?
4. Umat seperti apa yang Tuhan biarkan hidup di tengah bangsa Israel pada masa itu?

D3. DITERAPKAN

Umat yang rendah hati adalah umat yang dirindukan Tuhan, bahkan pada perikop ini kita membaca bahwa Tuhan mempersiapkan umat yang rendah hati dan lemah dan mereka akan mencari perlindungan pada nama Tuhan. Kesombongan sebagai lawan dari kerendahan hati adalah sifat yang ditentang oleh Tuhan, bahkan malaikat pun dilempar ke bumi karena kesombongannya. Kesombongan membuat orang melupakan anugerah Tuhan yang telah mengalir dalam tubuhnya, itulah sebabnya kesombongan telah membuat banyak para pemimpin besar jatuh dalam dosa. Ketika seseorang mulai menganggap bahwa segala sesuatu dapat berjalan lancar tanpa penyertaan Tuhan atau tanpa dia meminta petunjuk dari Tuhan, maka kesombongan akan mengambil alih hidupnya. Kesombongan juga membuat orang tidak lagi memuliakan Tuhan dalam hidupnya, segala prestasi dan keberhasilannya ditonjolkan sebagai kerja keras dan kepandaianya. Tidak ada yang salah dengan kerja keras dan kepandaian, persoalannya adalah apakah Saudara masih menyadari bahwa semuanya itu datang dari anugerah Tuhan? Banyak pemimpin besar jatuh dalam hal keuangan pada tahun-tahun terakhir ini, hanya Tuhan yang tahu pasti penyebabnya, tetapi ketika mereka menganggap bahwa mereka sanggup mengendalikan uang yang besar, maka itulah persoalannya. Tanpa Tuhan manusia tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan dagingnya. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, apakah Saudara tetap rendah hati untuk mengandalkan Tuhan dalam seluruh aspek hidup Saudara? Bagaimana Saudara tahu bahwa Saudara masih rendah hati dan tidak kebablasan menjadi sombong? Adakah saudara lain pernah mengingatkan Saudara untuk suatu hal dan Saudara menjadi kesal karena hal itu? Atau adakah Saudara pernah menasehati saudara seiman atau pemimpin Saudara, namun semuanya dianggap angin lalu sehingga Saudara menjadi kecewa? Bukankah itu bentuk kesombongan bila nasehat Saudara tidak diterima kemudian Saudara menjadi marah atau kesal? Ukurlah diri Anda sendiri di hadapan Tuhan, benarkah saya rendah hati? Hanya Tuhan yang tahu.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

DAUD YANG RENDAH HATI

MENDENGAR TEGURAN TUHAN MELALUI NABI-NYA

D1. DIBACA

2 SAMUEL 12:12-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Tuhan menghukum Daud melalui Natan?
2. Bagaimana respon Daud mendengar penghukuman Tuhan melalui Natan?
3. Apa yang terjadi dengan anak yang dilahirkan dari bekas istri Uria bagi Daud?
4. Bagaimana caranya Daud memohon kepada Allah?

D3. DITERAPKAN

Daud adalah raja besar yang membawa bangsa Israel menuju puncak kejayaannya pada masa itu. Daud tidak menjadi pemimpin besar begitu saja, dia memulai karirnya di istana Saul pada waktu itu sebagai pembawa senjata Saul, sekalipun sudah diurapi menjadi raja oleh Tuhan melalui Nabi Samuel. Perjalanan karirnya diwarnai dengan kerendahan hatinya dalam menghargai orang-orang yang memiliki otoritas di atasnya, sampai akhirnya di bawa ke puncak kerajaan oleh tangan Tuhan yang ajaib. Namun perikop yang kita baca hari ini mengingatkan kita bahwa Daud pernah mengalami kejatuhan pada suatu suatu masa dalam hidupnya. Kekuasaannya membuat dia menjadi sombong untuk berani mengambil istri bawahannya serta merencanakan pembunuhan untuk suaminya. Tuhan menegur dan menghukum Daud melalui Natan. Yang menarik adalah respon Daud menghadapi kata-kata tajam dari Natan. Daud mengambil sikap rendah hati dengan menerima dan mengakui kesalahannya. Sebagai seorang raja, bisa saja Daud menggunakan kekuasaannya untuk membungkam atau mengabaikan Natan dalam kasus ini, namun pengalaman hidupnya bersama Tuhan membuat dia menyadari bahwa tidak mungkin dia melakukan hal tersebut. Daud harus berdoa dan berpuasa untuk memohonkan pengampunan dari Tuhan dan agar anaknya tidak mati. Namun Daud harus dengan rendah hati menerima semua hukuman yang Tuhan berikan, hal inilah yang membuat perubahan dalam hidup Daud selanjutnya. Daud tidak menjadi terpuruk lebih dalam, tetapi kerendahan hatinya di hadapan Tuhan membuat Tuhan mengampuni Daud, sekalipun hukum tetap dijalankan Tuhan.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Biarlah kehidupan Daud yang pernah mengalami kejatuhan dosa dan respon yang Daud pilih menghadapi teguran memberikan inspirasi bagi Saudara. Siapkah Saudara untuk tetap rendah hati ketika ditegur? Karena respon Saudara akan menentukan seperti apa hidup Saudara selanjutnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

TUHAN MEMBIMBING ORANG YANG RENDAH HATI

D1. DIBACA

MAZMUR 25:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Daud, sejak kapan segala rahmat dan kasih setia Tuhan itu ada?
2. Apa yang menjadi permohonan Daud mengenai dosa dan pelanggaran untuk Tuhan?
3. Apa yang Tuhan lakukan bagi orang sesat?
4. Apa yang Tuhan lakukan kepada orang-orang yang rendah hati?

D3. DITERAPKAN

Salah satu perbedaan antara orang sombong dan orang rendah hati adalah respon mereka menghadapi hal-hal baru yang mereka belum pahami dengan baik. Orang yang rendah hati akan mau diajar sehingga memahami hal baru tersebut dengan baik, sementara orang sombong pada umumnya tidak mau diajar, mereka mencoba memahami dengan cara mereka sendiri, di mana hasilnya belum tentu benar. Orang-orang yang rendah hati selalu ingin diajar dan haus akan hal-hal baru yang mereka belum pahami, sementara orang-orang sombong cenderung sok tahu dan tidak mau belajar hal baru lagi karena kesombongannya. Tuhan membimbing orang yang rendah hati karena mereka mau diajar dan menuruti apa yang Tuhan katakan. Orang yang rendah hati menganggap bahwa mereka perlu belajar dari orang lain atau Tuhan agar mereka semakin mengerti mengenai suatu hal. Tuhan menginginkan kita menjadi orang yang rendah hati karena mereka memiliki hati yang lembut untuk diajar dan dibimbing menuju penggenapan rencana Tuhan. Pernahkah Saudara melihat anak kecil yang bertanya banyak hal karena ingin tahu segala sesuatu yang mereka lihat? Tidak ada kesombongan dalam diri mereka; anak-anak ini dalam ketidaktahuannya dengan semangat menanyakannya kepada orang dewasa. Kita senang membimbing anak kecil yang bertanya dan mengajari mereka, karena mereka akan serius mendengarkan kita dan menjadi puas dengan jawaban yang kita berikan.

Bagaimana hidup Saudara saat ini? Tetaplah rendah hati agar Tuhan dapat mengajar dan membimbing Saudara untuk menggenapi rencana-Nya yang besar bagi hidup Saudara. Jangan pernah menganggap bahwa Saudara sudah tahu banyak hal. Kesombongan membuat kita berhenti untuk belajar karena kita menganggap sudah tahu banyak hal. Jadilah rendah hati untuk mau belajar dan diajar Tuhan melalui orang lain juga.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

KEINGINTAHUAN AKAN TUHAN

D1. DIBACA

LUKAS 19:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Zakheus dalam kisah ini?
2. Menurut Saudara, apa yang menyebabkan Zakheus begitu berusaha untuk melihat Yesus?

D3. DITERAPKAN

Pernahkah Saudara melihat di TV bagaimana respon para penggemar terhadap aktor atau aktris favoritnya? Bagaimana orang rela mengantri tiket demi menonton pemain bola kesayangan bertanding? Bagaimana rakyat berjajar berbaris untuk menyambut Presiden yang akan lewat? Walaupun panas, lelah berdiri dan harus membayar tiket yang mahal, orang rela untuk melakukan hal tersebut demi seseorang yang mereka rasa layak untuk dilihat dan dikagumi, sekalipun mereka tidak mengenalnya secara pribadi.

Bisa jadi ada orang yang hanya ikut-ikutan dalam kerumunan orang, tapi biasanya mereka yang ikut-ikutan tidak akan rela membayar harga sampai batas tertentu. Harus ada sesuatu yang membuat seseorang begitu penasaran dan rela bersusah payah. Mereka hanya ingin melihat, jika beruntung mungkin bisa berfoto bersama atau minta tanda tangan tapi sama sekali tidak ada jaminan untuk itu.

Zakheus pun sama, ia begitu ingin tahu sampai berlari mendahului orang banyak dan naik ke pohon ara hanya untuk melihat Yesus. Ada sesuatu yang membuat Zakheus melakukan hal tersebut. Bisakah Saudara melihat dan merasakannya? Keingintahuan dan kehausan yang begitu rupa untuk melihat Yesus. Mungkin itulah sebabnya Yesus tahu mengapa Ia harus menumpang di rumah Zakheus. Yesus tidak berkata Ia mau...tapi Ia harus. Allah selalu meresponi mereka yang haus dan mencari-Nya. Dan hanya mereka yang haus yang akan dipuaskan. Rindukah Saudara mengalami juga apa yang dialami oleh Zakheus?

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, selama satu minggu ini sungguh-sungguh berdoalah agar hati Saudara senantiasa dipenuhi kehausan akan Tuhan. Carilah Dia sama seperti Zakheus karena Ia senang ditemukan oleh Saudara, dan bagikanlah perubahan apa yang Saudara alami ketika memulai doa tersebut kepada saudara-saudara seimanmu.

DIUBAHKAN OLEH KUNJUNGAN TUHAN

D1. DIBACA

LUKAS 19:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana respon Zakheus ketika Yesus mau menumpang di rumahnya?
2. Bagaimana respon orang-orang ketika tahu Yesus mau menumpang di rumah Zakheus?
3. Menurut Saudara, mengapa Zakheus langsung menunjukkan tindakan pertobatannya?

D3. DITERAPKAN

Ada dua respon yang berbeda ketika Yesus menyatakan mau menumpang di rumah Zakheus. Satu peristiwa dengan dua buah respon yang sangat berbeda. Yang pertama bersukacita, sedangkan yang lainnya bersungut-sungut. Apakah yang dikeluhkan orang-orang saat itu? Bahwa Zakheus adalah orang berdosa, bahwa Yesus tidak seharusnya menumpang di rumah orang berdosa, bahwa mereka hidupnya lebih benar daripada Zakheus.

Hari-hari ini ada banyak orang yang merasa lebih benar daripada orang lainnya. Dan mungkin Saudara bertanya-tanya kenapa aku yang hidupnya lebih benar tidak mengalami berkat dan kunjungan Tuhan seperti orang lain? Tetapi pertanyaannya bukan mengapa Tuhan tidak mau berkunjung, pertanyaannya adalah seberapa kita haus akan pribadi-Nya? Seberapa kita fokus kepada Tuhan daripada membanding-bandingkan hidup kita dengan orang lain?

Pada akhirnya orang yang diubah adalah mereka yang menerima-Nya dengan hati terbuka. Pertobatan Zakheus tidak terjadi karena diperintahkan oleh Yesus; Zakheus sendiri yang bertobat dan menunjukkan tindakan dari pertobatan hatinya. Tidak peduli bagaimana latar belakang Saudara atau bagaimana dunia memandang Saudara, sama seperti Zakheus, satu-satunya yang penting adalah Saudara bertemu dengan pribadi Yesus dan diubah sepenuhnya. Tindakan Saudara pasti akan mencerminkan pertobatan dan rasa syukur akan perjumpaan Saudara dengan-Nya.

Kekristenan tanpa perubahan hidup menjadi seperti Yesus bukanlah kekristenan.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikan dengan rekan PA dan teman-temanmu, bagaimana Saudara mengalami perubahan hidup seperti Zakheus saat Saudara berjumpa dengan pribadi Yesus. Jika Saudara merasa belum pernah mengalaminya, maka berdoalah agar Saudara mengalaminya.

JEMAAT YANG DISUKAI SEMUA ORANG

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:41-47

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan oleh jemaat mula-mula setelah memberi diri dibaptis?
2. Menurut Saudara, bagaimana bisa selalu ada dari jemaat yang menjual harta miliknya dan membagikannya kepada orang lain?
3. Apa yang Allah lakukan bagi jemaat mula-mula tersebut?

D3. DITERAPKAN

Ini adalah kisah nyata. Seorang remaja wanita berasal dari keluarga yang tidak harmonis, jarang memiliki teman dekat karena sifatnya yang menutup diri, namun saat masuk SMU ia bertemu dengan teman-teman yang dirasanya menerimanya, mendengarkannya. Semuanya menyenangkan, sekalipun ada hal-hal yang dirasanya kurang tepat; seperti mereka kadang berbohong kepada orang tua demi melakukan apa yang mereka suka. Tapi mereka meyakinkannya bahwa itu adalah hal lumrah yang dilakukan semua remaja.

Suatu hari seperti biasa mereka berkumpul di rumah salah seorang teman. Tiba-tiba semua temannya ada keperluan dan meninggalkan dia di rumah tersebut bersama pria yang sedang dekat dengannya. Pria ini merayunya dan remaja yang haus cinta ini tidak mampu menolaknya. Saat ia dengan ketakutan dan merasa bersalah menceritakannya pada teman-temannya, mereka meyakinkannya bahwa itu bukanlah hal yang salah. Pada akhirnya remaja wanita tersebut hamil dan pria itu meninggalkannya.

Tahukah Saudara bahwa sama seperti remaja itu, seseorang bisa tertarik dan terlibat dalam sebuah komunitas hanya karena ada penerimaan pada komunitas tersebut?

Ada begitu banyak komunitas di dunia kita, apakah kita sebagai gereja-Nya sudah menjawab kebutuhan tersebut? Apakah komunitas yang Saudara buat atau ikuti menunjukkan cara hidup seperti jemaat pertama?

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan persekutuanmu, apa yang bisa Saudara lakukan untuk membuat komunitasmu menjadi komunitas yang menarik banyak jiwa. Bagaimana cara hidup yang perlu Saudara miliki sehingga kasih itu nyata?

SAULUS MENGALAMI HADIRAT TUHAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 9:1-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tujuan mula-mula dari Saulus saat pergi ke Yerusalem?
2. Apa yang terjadi dalam perjalanan?
3. Apakah respon Saulus terhadap suara dan perintah yang ia dengar?

D3. DITERAPKAN

Kisah pertobatan Paulus sangat dikenal. Dikatakan Saulus berkobar-kobar untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Mari kita melihat bukan hanya kepada hati dan tindakan Saulus yang jahat, tapi bagaimana Saulus benar-benar tulus membela imannya. Di zaman sekarang pun, ada banyak orang yang menganiaya umat Kristen dan melakukan berbagai pembunuhan karena mempertahankan imannya. Tidak semua dari mereka adalah orang-orang yang benar-benar ingin berbuat jahat; sebagian dari mereka sungguh-sungguh tulus berpikir bahwa apa yang mereka lakukan adalah kebenaran. Pernahkah Saudara mengalami secara pribadi bagaimana Saudara begitu yakin akan sesuatu, namun saat Saudara datang kepada Tuhan, bukannya Saudara menemukan penegasan untuk keyakinan tersebut, Saudara malah ditegur oleh Firman dan diarahkan-Nya untuk bertobat?

Suatu ketika seorang saudari merasa kecewa dengan saudara seimannya. Dia bertanya-tanya mengapa orang itu bisa seenaknya melimpahkan tugas tanpa bertanya lebih dulu? Saudari ini sudah bersiap-siap untuk mendatanginya, menegur, dan menolak tugas tersebut. Namun saat dia berdoa, Tuhan justru menegur karena dia begitu memperlakukan cara saudara itu melimpahkan tugas; bahwa saudari ini masih mengandalkan dirinya sendiri dengan menganggap tidak mampu untuk tugas tersebut, dan bahwa ia seharusnya melihat tugas tersebut sebagai satu kesempatan untuk bertumbuh. Jadi saudari ini mendapati harusnya dia berterimakasih kepada saudara yang telah memercayakan tugas tersebut. Masalah cara bisa dibicarakan, tapi tidak perlu sampai menjadi kecewa dan sakit hati. Dalam segala perkara, kita perlu selalu datang kepada Allah. Sebuah perkara baru menjadi jelas dalam terang-Nya. Janganlah berpikir apa yang Saudara pikirkan dan rasakan pasti benar. Berhentilah juga untuk mengambil kesimpulan tentang orang lain dengan begitu cepat. Kita semua perlu mengalami hadirat Tuhan di dalam segala keadaan, sehingga hati nurani kita dimurnikan dan bisa melihat segala perkara seperti cara-Nya melihat. Alamilah itu setiap hari Saudara, dan lihatlah hidup Saudara tidak akan sama lagi.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah kepada teman-teman persekutuanmu, bagaimana pikiran dan hati Saudara berubah saat mengalami hadirat Tuhan.

SAULUS MENGALAMI PROSES PERUBAHAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 9:10-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah respon Ananias ketika Allah memerintahkannya untuk mendatangi Saulus?
2. Apakah panggilan Allah untuk Saulus?
3. Apa yang membuat Ananias bisa menaati perintah Allah tersebut?

D3. DITERAPKAN

Dalam bukunya "Seeking Allah, Finding Jesus: A devout muslim encounters christianity", Dr. Nabeel Qureshi mengisahkan bagaimana ia mencari kebenaran, dan dalam proses tersebut ia justru menemukan Yesus. Dr. Nabeel Qureshi adalah contoh dari hidup yang diubahkan seperti Saulus di zamannya. Ia mengalami pergumulan jiwa dan penolakan dari keluarga karena imannya kepada Kristus, namun ia terus mempelajari Alkitab dan dengan berani menyaksikan imannya kepada orang banyak melalui ilmu apologetika yang dia pelajari sampai akhir hayatnya. (Apologetika adalah ilmu yang mendalami Injil sedemikian rupa dan mempertahankan iman Kristen dengan metoda ilmiah). Proses perubahan hidup seseorang memang membutuhkan waktu, namun demikian perubahan hati sesungguhnya adalah pekerjaan Roh Kudus, bekerja sama dengan respon hati seseorang dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Itulah yang terjadi pada Ananias yang tadinya takut untuk pergi mendatangi Saulus, dan itu pun yang terjadi pada Saulus yang tadinya berniat membunuh murid-murid Tuhan. Hanya dalam waktu tiga hari, Saulus mengalami hadirat Tuhan dan seluruh tujuan hidupnya berubah. Orang-orang seperti Saulus dan Nabeel Qureshi yang mengalami perjumpaan dengan Tuhan, rela untuk meninggalkan segalanya demi Kristus, sekalipun mereka menghadapi aniaya, sementara banyak orang yang mengaku Kristen justru hidupnya bertentangan dengan iman Kristen itu sendiri. Lamanya proses perubahan hidup kita bergantung kepada respon kita. Dari sisi Allah, Ia sudah melakukan segala yang diperlukan untuk mengangkat, memulihkan dan menjadikan kita manusia baru. Kasih-Nya sama, kuasa-Nya sama. Namun dari sisi kita, seringkali pola pikir kita yang sudah dibangun bertahun-tahun menghalangi. Maukah Saudara merelakan diri untuk mengalami proses perubahan tersebut? Yesus yang sudah memberikan nyawa-Nya bagi Saudara layak untuk menerima seluruh hidup Saudara. Di luar Dia tidak ada sesuatu pun yang berarti.

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah bagi teman-teman Saudara yang masih hidup di luar Kristus dan bersaksilah kepada mereka bagaimana Allah mengubah hidup Saudara.

SAULUS

SEMAKIN BESAR PENGARUHNYA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 9:19-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perubahan apa yang terjadi pada diri Paulus yang menyebabkan semua orang heran?
Kisah Para Rasul 9:20-21
2. Apa alasan orang Yahudi ingin membunuh Paulus? Kisah Para Rasul 9:22
3. Apa yang dilakukan murid-murid untuk menyelamatkan Paulus? Kisah Para Rasul 9:25

D3. DITERAPKAN

Dalam usaha orang untuk mengalami perubahan hidup, maka ada banyak cara yang dunia ini tawarkan sehingga orang bisa terlihat berpenampilan baik, misalnya melalui pelatihan kepribadian dan lainnya. Namun, perubahan dengan cara dunia ini tidak kekal dan hanyalah mengubah sementara penampilan luarnya saja. Contoh, untuk tugas pekerjaan seorang sales, front office, pramugari atau pekerjaan-pekerjaan lainnya yang menuntut penampilan yang “sempurna”, maka mereka biasanya dilatih untuk bisa berpenampilan dan bersikap baik selama menjalankan tugas saja.

Namun, berbeda dengan cara Tuhan untuk mengubah hidup manusia, yaitu dengan mentransformasi roh kita secara kekal dari dalam, sehingga kita menjadi ciptaan baru. Salah satu contoh pribadi yang Tuhan Yesus ubahkan adalah Rasul Paulus, di mana ia yang awalnya sangat membenci kekristenan kemudian diubah menjadi rasul yang sangat berpengaruh dan dahsyat dipakai Tuhan untuk memberitakan Injil bagi bangsa-bangsa di luar bangsa Yahudi.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa saja yang sudah berubah dalam kehidupan Saudara menurut pengamatan rekan-rekanmu.

SAULUS MENJADI BERKAT DI YERUSALEM

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 9:26-31

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika Paulus akan menggabungkan diri dengan jemaat di Yerusalem? Kisah 9:26
2. Siapa yang menengahi Paulus untuk bisa diterima di jemaat Yerusalem? Kisah 9:27
3. Apa yang terjadi ketika Paulus memberitakan keselamatan di Yerusalem? Kisah 9:28-30
4. Apa yang terjadi ketika Paulus pindah ke Tarsus? Kisah 9:30-31

D3. DITERAPKAN

Dalam Kisah Para Rasul 9, dijelaskan bagaimana Paulus mengalami transformasi setelah perjumpaan dengan Yesus. Berdasarkan pengalaman Rasul Paulus ini, maka kita belajar bahwa perjumpaan secara pribadi dengan Kristus merupakan titik balik yang sangat penting untuk seorang mengalami perubahan dalam hidupnya.

Sebagai contoh lain, ini terlihat pula ketika Tuhan menjumpai Musa dan menyatakan rencananya untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di tanah Mesir. Sekilas, Musa menolak panggilan Tuhan tersebut, namun ketika Tuhan pada perjumpaan tersebut menuntaskan keberatan hati dan menjawab semua pertanyaan Musa serta meneguhkan Musa dengan tanda-tanda, maka Musa menjadi mantap untuk melaksanakan perintah Tuhan ini.

Berdasarkan contoh dari Musa ini, maka kitapun dapat menjumpai Tuhan untuk mencurahkan apa yang menjadi pergumulan hati dan pikiran kita sehingga tidak ada lagi yang menghambat kita untuk berbuah secara rohani dan mengalirkan berkat Tuhan di lingkungan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang berkat apa saja yang bisa kita alami ketika kita mengalami perjumpaan dengan Tuhan.

TINGGALLAH DI DALAM AKU

D1. DIBACA

YOHANES 15:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikatakan Yesus tentang gambaran Dia dan umat-Nya? Yohanes 15:1-2
2. Bagaimana keadaan kita menurut ayat 3?
3. Apa yang perlu kita lakukan untuk tetap mengalami pemeliharaan Tuhan menurut Yohanes 15:4?

D3. DITERAPKAN

"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku" (Yohanes 15:1-5).

Dalam ayat-ayat di Yohanes 15, kita sebagai umat Tuhan digambarkan oleh Yesus sebagai ranting yang dicangkokkan pada pokok anggur. Selanjutnya untuk bisa bertumbuh dan berbuah maka ranting itu harus tetap tinggal pada dahan pokok anggur tersebut.

Pada pengertian tetap tinggal pada pokok anggur ini, ini berarti ranting tersebut akan bisa memperoleh seluruh bahan dan nutrisi yang dibutuhkan bila tetap tinggal pada pokok anggur. Hal yang sama bagi kita yaitu: agar iman kita dapat bertumbuh, maka kita pun harus melekat dan memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang penerapan praktis dari gambaran tentang ranting dan pokok anggur.

DI LUAR AKU KAMU TIDAK DAPAT BERBUAT APA-APA

D1. DIBACA

YOHANES 15:5-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika kita tetap tinggal pada Pokok Anggur? Yohanes 15:5
2. Apa yang terjadi pula ketika kita terlepas dari Pokok Anggur? Yohanes 15:5-6
3. Apa manfaatnya bila kita tinggal dalam Firman Tuhan? Yohanes 15:7-8

D3. DITERAPKAN

Dalam proses bertumbuh dan berbuah, maka umat Tuhan haruslah tetap tinggal pada Pokok Anggur tersebut. Keberadaan untuk tetap tinggal ini adalah mutlak, karena apabila terlepas dari Pokok Anggur tersebut maka tidak mungkin ia bisa mendapatkan sendiri bahan-bahan untuk bisa bertumbuh, apalagi berbuah.

Dalam kehidupan sehari-hari, keintiman dengan Tuhan biasanya dapat terlihat pada saat umat Tuhan menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Pada mereka yang kurang memiliki hubungan intim dengan Tuhan biasanya mereka mengambil keputusan hidup tanpa memedulikan prinsip-prinsip kebenaran. Akibatnya, mereka menghadapi persoalan lain yang lebih rumit. Contoh, pada saat seorang memaksakan diri untuk mengambil teman hidup dari orang yang belum percaya kepada Yesus maka dikemudian hari mereka akan menghadapi masalah lain ketika harus menentukan kepercayaan/agama bagi anak-anak mereka. Konflik ini seringkali menjadi sumber perceraian dalam keluarga. Berdasarkan kenyataan ini maka tepatlah Firman Tuhan mengatakan bahwa: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa".

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, bagaimana penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari tentang yang dimaksud dengan "di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa".

PERBUATAN DAGING TIDAK MENGHASILKAN BUAH

D1. DIBACA

GALATIA 5:16-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang jadi bukti ketika kita hidup oleh Roh? Galatia 5:16-17
2. Apa saja manifestasi dari perbuatan daging? Galatia 5: 19-21
3. Apa akibat yang terjadi bila kita tetap melakukan perbuatan daging? Galatia 5:21

D3. DITERAPKAN

"Dan yang lain ialah yang ditaburkan di tengah semak duri, itulah yang mendengar firman itu, lalu kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah." (Markus 4:18-19)

Dalam perumpamaan tentang penabur, Yesus menceritakan tentang seorang penabur benih yang menaburkan benihnya jatuh di empat jenis tanah, yaitu: sebagian benih jatuh di pinggir jalan, sebagian benih jatuh di tanah yang berbatu-batu, sebagian benih jatuh di tengah semak duri dan terakhir sebagian benih jatuh di tanah yang baik.

Dari keempat jenis tanah di mana benih itu ditabur, Yesus menggambarkan tentang benih yang jatuh di semak berduri, yaitu sekalipun benih itu tumbuh namun tidak menghasilkan buah. Lebih lanjut, Yesus menerangkan bahwa semak duri melambangkan hati orang yang mendengar firman tetapi terhimpit oleh hal-hal duniawi (kekuatiran dunia ini, tipu daya kekayaan, kenikmatan hidup dan perbuatan kedagingan lainnya), sehingga tanaman itu tidak berbuah.

Berdasarkan perumpamaan ini maka kita perlu belajar untuk mendengar Firman Tuhan dengan benar dan menghidupinya, sehingga kita mengalami kehidupan yang diberkati.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa saja yang sering menghambat pertumbuhan rohani Anda dan bagaimana mengatasinya.

MENGHASILKAN BUAH ROH KARENA TERTANAM DALAM TUHAN

D1. DIBACA

GALATIA 5:22-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja yang disebut buah Roh? Galatia 5:22-23
2. Apa yang harus dilakukan agar buah Roh nyata dalam kehidupan kita? Galatia 5: 24-25

D3. DITERAPKAN

"Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat" (Matius 13:23)

Berbuah sebenarnya merupakan proses alami, ini berarti untuk bisa berbuah maka tanaman tersebut hanya perlu dipastikan bahwa semasa pertumbuhannya terawat dengan baik sampai akhirnya tanaman itu berbuah pada musimnya masing-masing.

Gambaran proses pertumbuhan alamiah ini berlaku juga pada pertumbuhan rohani kita, di mana untuk menghasilkan buah Roh itu bukanlah hasil dari usaha kita sendiri. Kita bertumbuh bukan saat kita berusaha keras, namun saat kita melekat kepada Kristus, sehingga karakter-Nya tampil di dalam diri kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa saja buah Roh yang perlu ada dalam kehidupan kita.

SEPERTI POHON YANG DITANAM DI TEPI ALIRAN AIR

D1. DIBACA

MAZMUR 1:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksudkan merenungkan Taurat siang dan malam?
2. Bagaimana kondisi tumbuhan/pohon di tepi sungai?
3. Kalau Saudara ibarat tumbuhan milik Allah, apakah yang diharapkan Allah dari Saudara?

D3. DITERAPKAN

Saudara, rahasia kehidupan yang bertumbuh (menjadi dewasa rohani) dan berbuah (menjadi berkat) diibaratkan seperti pohon yang ditanam di tepi aliran sungai. Sepanjang aliran sungai biasanya pohon-pohon tumbuh subur dan menghasilkan buah sesuai musimnya. Pohon yang berada di pinggir aliran sungai selalu subur, sebab tidak kekurangan air sebagai sumber makanan/kehidupan pohon tersebut. Bandingkan dengan pohon yang ditanam jauh dari sumber air, pasti sangat jelas perbedaannya. Jauh dari sumber air (tidak pernah disirami) akan membuat pohon-pohon menjadi sulit bertumbuh, bahkan menjadi kering dan mati.

Syarat untuk bertumbuh dan berbuah sangat sederhana: merenungkan Taurat Tuhan siang dan malam (merenungkan Firman Allah). Mungkinkah kita melakukannya? Menurut Injil Yohanes, Tuhan Yesus adalah Firman Allah yang turun ke dunia. Yesus adalah Firman yang hidup itu. Jadi kalau kita merenungkan Firman Allah, berarti merenungkan Pribadi Yesus yang ada di dalam kita. Merenungkan Taurat siang dan malam dalam Perjanjian Baru artinya adalah merenungkan Tuhan Yesus atau bergaul dengan pribadi Tuhan Yesus yang tinggal di dalam kita.

Saudara, kalau kita bergaul intim dengan Tuhan Yesus, maka kita akan berubah dan berbuah secara otomatis (seperti pohon di tepi aliran sungai). Berubah (bertumbuh) dan berbuah adalah hasil yang diperoleh setiap anak Tuhan yang merenungkan Tuhan Yesus. Jadi, perubahan hidup dan berbuah itu adalah buah dari ketekunan kita menikmati hadirat Tuhan Yesus yang senantiasa hadir dalam hidup kita. Kita tidak perlu minta hadirat Tuhan hadir, sebab hadirat Tuhan selalu ada di dalam kita. Bagian kita adalah percaya, bahwa Tuhan Yesus (hadirat-Nya) ada di dalam kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana caranya dapat bersekutu dengan Tuhan Yesus terus menerus.

SETIAP POHON DIKENAL DARI BUAHNYA

D1. DIBACA

LUKAS 6:43-45

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, dan sebaliknya pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik?
2. Apakah maksudnya, pohon dikenal dari buahnya?
3. Apakah yang dimaksud perbedaharaan hati yang baik?

D3. DITERAPKAN

Saudara, bagi beberapa orang yang tidak memahami tumbuh-tumbuhan/pepohonan, akan sulit mengetahui nama atau jenis pohonnya. Apalagi pohon yang daunnya agak mirip. Namun, apabila pohon itu sudah berbuah, orang-orang akan tahu jenis atau nama pohonnya. Misalnya, ada begitu banyak buah jambu yang berada ditangkai pohon, maka orang pasti akan tahu itu pohon jambu. Karena tidak mungkin pohon jambu menghasilkan pepaya, atau sebaliknya pohon pepaya berbuah jambu.

Saudara diumpamakan seperti pohon. Pasti menghasilkan buah. Kita ibarat pohon sorgawi, maka secara otomatis seharusnya menghasilkan buah-buah dari sorga (buah Roh). Setiap anak Tuhan memiliki benih sorgawi, yang akan menghasilkan buah-buah sorgawi juga.

Mengapa anak Tuhan kadang-kadang banyak yang tidak berubah dan tidak berbuah? Berikut penjelasannya. Menurut Yohanes 15:2 RANTING PADAKU YANG TIDAK BERBUAH DIANGKAT-NYA (dalam terjemahan Alkitab kita, ditulis dipotong-Nya). Pohon anggur memiliki ranting-ranting yang menjalar di atas penyangga. Buah anggur menempel pada ranting-ranting yang menggantung di atas tanah. Kalau ranting menjalar di atas tanah, maka sulit menghasilkan buah, dan oleh karena itu petani akan mengangkat ranting tersebut dari tanah dan diberi penyangga. Kalau anak-anak Tuhan masih menempel/kompromi dengan cara hidup dunia, maka tidak akan menghasilkan buah. Supaya tetap berbuah, hidup kita harus diangkat senantiasa dalam hadirat Tuhan. Kolose 3:2 “pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi”.

Kita semua berasal dari sorga, oleh karena itu, seharusnya dunia melihat buah-buah sorgawi dari kehidupan kita sehari-hari.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana supaya tidak lagi menempel (kompromi) dengan dunia.

MENGELUARKAN BUAH DALAM KETEKUNAN

D1. DIBACA

LUKAS 8:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Benih yang ditabur di mana yang dapat menghasilkan buah?
2. Apakah maksudnya tanah yang subur untuk ditanam benih?
3. Mengapa perlu ketekunan untuk menghasilkan buah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pohon menghasilkan buah bukan karena ada orang yang menumbuhkan kemudian menjadi dewasa dan menghasilkan buah. Sesungguhnya hanya Allah yang dapat membuat pohon bertumbuh dan menghasilkan buah. Bagian kita adalah menanam di tanah yang subur, dan kemudian menyirami dengan air dan memberikan pupuk. Bahkan di hutan-hutan, pohon tumbuh dan berbuah dengan sendirinya, karena persediaan air dan pupuk alamiah ada di sana. Saudara, pertumbuhan pohon itu adalah pekerjaan Allah, namun pertumbuhan membutuhkan sarana. Benih membutuhkan tanah yang baik dan air yang cukup supaya dapat tumbuh. Demikian juga, kita sekarang memiliki benih Ilahi yang memiliki potensi untuk bertumbuh seperti Yesus, namun demikian benih itu tidak akan tumbuh kalau tidak ada sarannya. Sarana pertumbuhan rohani kita adalah semangat yang konsisten (tekun) untuk bergaul dengan Allah dan hati yang bersedia untuk diajar oleh Allah.

Saudara, supaya kita dapat menghasilkan buah perlu ketekunan dalam membangun persekutuan pribadi dengan Tuhan Yesus. Kita harus dengan tekun membangun kepekaan mendengar suara Tuhan dan mengikuti arahan-Nya. Tekun dalam kamus bahasa Indonesia artinya: berkeras hati, rajin, sungguh-sungguh. Kita harus rajin, berkeras hati dan sungguh-sungguh untuk mengalami persekutuan yang intim dengan Tuhan Yesus, maka secara otomatis kita akan berbuah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana membangun ketekunan dalam persekutuan pribadi dengan Tuhan Yesus.

DIKUDUSKAN

BUKAN DARI DARAH DOMBA JANTAN

D1. DIBACA

IBRANI 10:1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana proses pengampunan dosa menurut hukum Taurat?
2. Apakah yang diingat dari korban setiap tahun yang dipersembahkan?
3. Korban yang selalu dipersembahkan setiap tahun oleh orang Israel dalam Perjanjian Baru sesungguhnya menggambarkan apa?

D3. DITERAPKAN

Sesuai hukum Taurat, setiap tahun orang Israel harus mempersembahkan korban penghapusan dosa. Mereka membawa binatang yang akan dipersembahkan ke kemah suci/bait Allah. Imam menerima binatang korban tersebut dan memeriksa; binatang tersebut harus tidak bercacat dan tidak bercela (benar & kudus). Setelah itu orang Israel akan meletakkan tangan di atas kepala binatang yang akan dipersembahkan. Pada saat itu maka terjadilah mujizat pertukaran. Dosa orang Israel pindah ke binatang (misalnya domba) dan sebaliknya kekudusan dan kebenaran milik domba itu pindah ke orang Israel tersebut. Orang Israel datang sebagai orang berdosa, pulang sebagai orang benar.

Saudara, sejak semula Allah sudah menetapkan hukum, yaitu tidak ada pengampunan dosa tanpa penumpahan darah (Ibrani 8:22). Sejak zaman Adam, darah sudah menjadi sarana pengampunan dosa. Adam menerima pembenaran dengan korban binatang, yang kemudian kulitnya dipakaikan Allah sendiri kepada Adam dan Hawa. Persembahan Habel diterima oleh Allah, karena dia mempersembahkan korban dari ternak terbaiknya. Kemudian Nuh, Abraham, Ishak, Yakub, dan para nabi mempersembahkan korban kepada Allah.

Dalam Perjanjian Baru, hanya ada satu korban yang sanggup menguduskan manusia sekali untuk selamanya, yaitu Anak Domba Allah: Tuhan Yesus. Kalau korban pengampunan dosa dari binatang harus dilakukan setiap tahun, maka pengorbanan Tuhan Yesus menguduskan satu kali saja untuk selamanya. Betapa mulianya darah Tuhan Yesus yang sudah tercurah untuk kita. Kalau darah domba bisa menutupi dosa, terlebih lagi darah Tuhan Yesus, mengampuni kita selamanya. Kita tidak perlu lagi menyediakan korban atau membayar korban, karena Allah yang menyediakannya untuk kita. Bagian kita hanyalah percaya kepada pengorbanan Tuhan Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, perbedaan korban pengampunan dosa dalam Perjanjian Lama dan dalam Perjanjian Baru.

DIKUDUSKAN SEKALI UNTUK SELAMANYA

D1. DIBACA

IBRANI 10:10-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Melalui pengorbanan Tuhan Yesus, kita dikuduskan untuk berapa lama? Sedangkan korban pada masa Perjanjian Lama orang Israel dikuduskan berapa lama?
2. Setelah dikuduskan sekali selamanya, apa lagi yang dilakukan oleh pengorbanan Tuhan Yesus?
3. Apakah pengaruh pengudusan sekali selamanya untuk hubungan kita dengan Tuhan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah memanggil kita semua dengan panggilan yang sama, yaitu untuk kembali memiliki persekutuan dengan Tuhan Yesus. "Allah yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya..." (1 Korintus 1:9). Allah ingin kita semua diperdamaikan dengan diri-Nya dan kembali memiliki persekutuan yang intim dengan Dia. Kemudian Allah membuat sebuah perjanjian yang baru; di mana Allah akan tinggal di dalam (roh) hati orang percaya. Oleh karena itu, maka kita harus dikuduskan selamanya, supaya Allah dapat tinggal selamanya bersama kita dan di dalam kita. Darah dari domba menghapus dosa orang Israel satu tahun saja, tetapi darah Tuhan Yesus menguduskan kita sekali saja untuk selamanya. Tuhan Yesus tinggal dalam kita selamanya, karena kita sudah kudus selamanya. Tuhan Yesus tidak pernah meninggalkan kita sedetik pun. Dia tinggal selamanya menyertai kita dan di dalam kita.

Saudara, kamera sekarang sangat canggih. Salah satu kecanggihannya adalah kemampuan kamera tersebut untuk membersihkan sensor dari kotoran secara otomatis. Jadi sensor kamera tersebut selalu bersih. Demikian juga kita semua yang telah menerima pengorbanan Tuhan Yesus, secara otomatis dibenarkan dan dikuduskan terus menerus.

Pengudusan itu terjadi sekali di dalam roh. Sekarang kita kudus selamanya di dalam roh. Namun demikian kekudusan itu harus mengalir di dalam jiwa dan tubuh. Kita juga harus mengalami pengudusan dalam pikiran, perasaan dan perbuatan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/bagikan dalam kelompok PA, bagaimana kekudusan yang kita miliki dapat berubah lagi.

HUKUM TUHAN DALAM HATI ORANG PERCAYA

D1. DIBACA

IBRANI 10:13-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkanlah Ibrani 10:16

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Ibrani 10:16, di manakah hukum-hukum Tuhan diletakkan dalam pribadi kita?
2. Sebelum Tuhan meletakkan hukum-hukum-Nya dalam hati dan akal budi kita, apa yang Tuhan lakukan terhadap dosa-dosa kita?

D3. DITERAPKAN

Pada mulanya adalah Firman dan Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman itu hidup dan memberikan kehidupan bagi manusia. Ketika manusia hidup dalam dosa, maka satu-satunya cara melepaskan manusia dari dosa adalah meletakkan KEHIDUPAN itu di dalam hati manusia, sehingga manusia dikendalikan oleh Firman Tuhan, Roh Allah dan kehidupan Allah itu sendiri. Sebelumnya Tuhan telah berjanji bahwa hukum-Nya, firman-Nya akan Dia berikan kepada manusia dalam Yehezkiel 36:26-27: Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya. Dan ketika kita mengalami kelahiran kembali, Yesus kita terima sebagai Juruselamat dan Dia tinggal dalam hati kita, itulah penggenapan dari janji Tuhan bahwa firman-Nya yang adalah kehidupan itu Dia letakkan dalam hati orang yang percaya.

Kita harus memahami dan berpikir serta berjalan dengan pemahaman ini, bahwa di dalam hati kita ada hukum Allah, yaitu Allah itu sendiri. Sehingga dengan demikian hidup kita senantiasa dipimpin oleh Firman Tuhan yang membuat kita hidup dipimpin oleh Roh dan berkemenangan dalam segala hal, serta memahami jalan-jalan Tuhan serta arahan-arahan Tuhan bagi setiap perjalanan rohani kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana pengalaman Saudara tentang kelahiran kembali dan bagaimana nyatanya hukum Tuhan benar-benar ada dalam hati Saudara.

MENJADI KUDUS

DALAM SELURUH HIDUP KITA

D1. DIBACA

1 PETRUS 1:13-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, kemudian hafalkan 1 Petrus 1:15

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang menguduskan hidup kita ketika kita menjadi orang percaya?
2. Bagian apakah dari hidup kita yang dikuduskan menurut firman Tuhan?
3. Agar kekudusan itu menjadi nyata, kehidupan yang bagaimana yang Tuhan inginkan?

D3. DITERAPKAN

Tuhan mengatakan: "Kuduslah kamu, sebab Aku kudus". Setiap orang percaya yang mengalami kelahiran kembali, maka Allah menguduskan seluruh kehidupannya, baik roh, jiwa dan tubuhnya. Namun dalam realitanya, ada banyak hal perbuatan kita yang bertentangan dengan kekudusan yang Tuhan maksud. Hal itu disebabkan karena ada hawa nafsu yang dikerjakan oleh kedagingan kita, yang dibangkitkan atau dikobarkan atau digoda oleh Iblis, sehingga berlawanan dari keinginan Tuhan dalam roh kita, sehingga sering terjadi perbuatan yang tidak terpuji.

Tuhan memberikan perintah kepada kita agar hidup kita kudus semuanya, yaitu akal budi kita, pikiran kita, kita serahkan kepada Tuhan dan bukan kepada hawa nafsu, dan milikilah hati yang taat kepada Tuhan. Jika akal budi diserahkan pada Tuhan dan hati diisi oleh hukum Allah, dan senantiasa taat pada Tuhan, maka kita akan mengalami realita hidup di mana bukan saja roh kita yang kudus, tetapi jiwa dan tubuh juga, sehingga kekudusan Allah nyata dalam perbuatan dan perkataan kita; kita merepresentasikan Allah yang kudus dan kita juga kudus, sehingga hidup kudus bukanlah hal yang tidak bisa atau sulit untuk dijangkau oleh manusia. Tetapi dengan janji Tuhan dan hidup taat, maka kekudusan itu menjadi nyata.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana caranya Saudara menjadi kudus dalam perkataan dan perbuatan sehari-hari.

DITEBUS DARI CARA HIDUP YANG SIA-SIA

D1. DIBACA

1PETRUS 1:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, kemudian hafalkan 1 Petrus 1:18-19

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya Allah menebus hidup kita?
2. Siapakah yang membuat kita percaya kepada Allah?
3. Jika kita telah memahami penebusan tersebut, kehidupan yang bagaimana yang Tuhan inginkan dalam hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Perbuatan baik serta upaya kita tidak dapat menebus kita dari dosa, hanya karya Yesuslah yang dapat menebus dosa kita melalui kematian-Nya di kayu salib, dan darah-Nya yang mahal itulah yang menebus kita dari dosa. Kita ditebus dari cara hidup kita yang sia-sia yang kita warisi dari nenek moyang kita, yaitu kehidupan yang dikuasai oleh dosa.

Hidup yang sia-sia adalah hidup dengan tujuan untuk diri sendiri, untuk roh-roh dunia ini, dan tidak memuliakan Tuhan. Sebagai respon hidup kita bahwa kita sudah ditebus dari cara hidup yang sia-sia adalah kita harus memiliki iman dan pengharapan yang tertuju kepada Allah, hidup fokus kepada Tuhan yang telah menebus dan memiliki seluruh hidup kita dengan cara mengerjakan dan menyelesaikan rencana Tuhan; memiliki kesadaran yang penuh bahwa hidup kita, tubuh, jiwa dan roh kita bukan milik kita, tetapi milik Tuhan, sehingga kita harus gunakan hidup kita untuk memuliakan Dia.

Kita juga harus memiliki hidup yang takut akan Tuhan, artinya setiap agenda hidup kita harus diselaraskan dengan agenda Tuhan, tidak sembarangan merencanakan hidup, keluarga dan pernikahan, sekolah dan kuliah serta pelayanan dan pekerjaan kita, tetapi selalu bertanya-tanya kepada Tuhan dan mengandalkan Tuhan. Jadi kita tunduk dan taat kepada Tuhan, memiliki kerinduan agar hidup senantiasa memuliakan Tuhan serta mencintai Tuhan di atas segala-galanya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara sikap dan pola pikir yang Saudara miliki setelah menyadari bahwa Saudara sudah ditebus dari cara hidup yang lama.

MENGAMALKAN KASIH PERSAUDARAAN YANG TULUS IKHLAS

D1. DIBACA

1 PETRUS 1:22-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, kemudian hafalkan 1 Petrus 1:22

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya kita dilahirkan kembali?
2. Apakah yang menjadi sikap kita yang menyebabkan kita dilahirkan kembali?
3. Apakah bukti dari kehidupan yang sudah dilahirkan kembali?

D3. DITERAPKAN

Kita telah dilahirkan kembali bukan dengan benih yang fana, melainkan benih yang tidak fana, yaitu Firman Allah yang hidup dan kekal. Dan benih itu adalah benih Allah dan Dia tinggal dalam hidup kita. Sikap kita untuk mengalami kelahiran kembali adalah percaya dan taat kepada janji Tuhan, bahwa Firman Tuhanlah yang membuat kita menjadi ciptaan baru, taat kepada kebenaran firman Allah. Sekarang kita memiliki benih ilahi dan tidak lagi memiliki benih dunia ini, yaitu egois dan sombong, perasaan minder, curiga, sakit hati dan kekecewaan, ketidak kudusan, kebohongan, kebencian, ketidak tulusan, dll.. Dan karena kita tidak memiliki benih dunia ini, tapi benih Allah, yaitu Yesus Kristus, maka dalam hal kasih persaudaraan, kita dapat dengan sungguh-sungguh mengasihi dengan segenap hati disertai dengan perasaan yang tulus ikhlas, tanpa pamrih. Dengan demikian kasih yang kita tunjukkan kepada saudara yang lain adalah kasih seperti yang dimiliki oleh Yesus selama Ia ada di bumi ini, seperti dikatakan bahwa 'sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikianlah kamu mengasihi seorang akan yang lain', karena benih yang dimiliki Yesus, kita juga memiliki benih itu. Penting sekali kita memahami hal ini, supaya dalam kehidupan berjemaat dalam gereja lokal dan terhadap seluruh umat Tuhan kita dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, dan tidak ada umatnya yang sakit hati, kecewa, dan terluka, tetapi yang ada adalah hidup saling mengasihi.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana cara dan pengalaman Saudara dalam mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas.

JANGAN MENJADI BATU SANDUNGAN

D1. DIBACA

I KORINTUS 8:8-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Kemudian hafalkanlah I Korintus 8:9.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, pengetahuan seperti apakah yang dapat melukai saudara seiman?
2. Melukai saudara seiman karena pengetahuan kita sama seperti berdosa kepada siapa?
3. Apakah artinya menjadi “batu sandungan”?

D3. DITERAPKAN

Di dalam kehidupan berjemaat, maka setiap kita bertumbuh dalam kedewasaan yang berbeda-beda, dan Tuhan tidak ingin kita hidup dalam “pengetahuan” kita tanpa hidup dengan berhikmat, karena jika kita memiliki “pengetahuan” tanpa hikmat, maka seringkali pengetahuan kita menghasilkan sikap yang menjadi batu sandungan bagi saudara seiman. Demikian juga perkataan kita, seperti yang Paulus ajarkan tentang memakan persembahan berhala. Ketika kita memakan sesuatu dan kita berdoa, pemahaman kita adalah makanan dikuduskan dengan doa. Namun bila ada saudara yang imannya belum paham, maka itu dapat mengganggu perasaan mereka, karena kita makan makanan dari berhala. Memang benar segala sesuatu halal bagi kita, tetapi tidak semuanya berguna, jadi jika kita makan tetapi tidak berguna bagi pertumbuhan iman saudara kita dan tidak berguna bagi kesaksian hidup kita, lebih baik kita tidak makan makanan tersebut. Ini tidak sekedar menjaga perasaan orang lain, tetapi kita hidup tidak melulu dengan pengetahuan yang kita miliki, tetapi harus dengan penuh hikmat terhadap orang lain. Pengetahuan yang kurang tepat ini dapat membuat kita menjadi batu sandungan yang dapat melukai hati saudara-saudara kita, sehingga kita berdosa terhadap mereka dan juga terhadap Tuhan. Oleh karena itu baiklah pengetahuan yang kita miliki diterapkan dengan hikmat dari Tuhan, sehingga orang lain yang melihatnya akan dibangun.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara sikap-sikap yang menjadi batu sandungan bagi saudara seiman dan bagaimana cara Saudara menanggulangnya.

ALLAH YANG MEMERCAYAI KESETIAAN UMAT-NYA

D1. DIBACA

MATIUS 25:14-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi kriteria tuan pemilik talenta dalam memberikan talenta?
2. Siapa sajakah yang menjalankan uang talenta yang diberikan oleh sang tuan?
3. Apa yang dilakukan oleh pemilik satu talenta?

D3. DITERAPKAN

Kisah tentang talenta yang kita baca, mungkin bukan hal yang baru lagi bagi kita semua; kisah tentang seorang tuan yang memercayakan sebagian hartanya untuk dikelola oleh tiga orang hambanya. Dan ini juga kisah tentang Allah Yang Mahakuasa, yang sudah menciptakan kita, dan oleh anugerah-Nya telah menyelamatkan kita dari hukuman dosa.

Setelah kita dilahirkan kembali, maka ada hal yang Allah sudah titipkan kepada kita, yang kelak akan ditanya oleh Tuhan.

II Korintus 5:10 Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.

Ya, kita semua kelak akan menghadap takhta pengadilan Kristus. Ada banyak yang harus kita pertanggungjawabkan, termasuk bagaimana kita menggunakan talenta atau bakat atau karunia rohani yang sudah kita terima.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah talenta, bakat atau karunia rohani yang engkau miliki?

SETIA DALAM PERKARA KECIL

D1. DIBACA

MATIUS 25:20-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah pujian sang tuan kepada hamba yang memiliki lima talenta?
2. Dan apa yang dia katakan tentang hamba yang memiliki satu talenta?
3. Mengapa hamba yang memiliki satu talenta mengatakan (berasumsi) bahwa tuannya jahat?

D3. DITERAPKAN

Kepada tiap-tiap orang memang Tuhan tidak memberikan jumlah talenta atau bakat yang sama. Bahkan ada orang yang merasa bahwa dia tidak memiliki talenta apa pun. Orang yang berpikiran seperti ini akan mengatakan bahwa Tuhan adalah Allah yang kejam, tidak adil, pilih kasih.... Tentu itu tidak benar. Allah adalah Tuhan yang mengasihi kita ciptaan-Nya, Ia juga adalah Allah yang adil. Mengapa ada orang yang diberikan lima talenta dan ada pula yang hanya satu talenta? Ya, itu adalah Tuhan yang berdaulat. Kita sebagai orang yang sudah ditebus, sepatutnya kita mengucapkan syukur dan berterima kasih atas karunia dan bakat yang Tuhan berikan. Bahkan ketika kita menganggap bahwa talenta yang Tuhan berikan hanya satu, itu pun sudah lebih dari cukup. Yang perlu kita lakukan adalah mengelola talenta tersebut dengan bertanggungjawab.

Yang memiliki karunia administrasi misalnya, itu adalah karunia yang mungkin dianggap umum, tidak istimewa. Tidak perlu iri hati dengan saudaranya yang memiliki karunia menciptakan pujian atau karunia untuk melakukan mujizat, karena yang Tuhan nilai pada saatnya nanti, bukan apa atau berapa banyak karunia yang kita miliki. Tetapi berapa banyak karunia yang Allah sudah berikan itu, mampu kita kembangkan.

Mari kita belajar untuk setia pada sekecil apa pun karunia yang kita rasa Tuhan telah berikan.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah hal ini dalam kelompok PA Saudara.

SETIAP ORANG YANG MEMUNYAI AKAN DIBERI

D1. DIBACA

MATIUS 25:27-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikatakan sang tuan kepada hambanya yang memiliki satu talenta?
2. Mengapa Tuannya meminta hamba tadi menyerahkan satu talenta yang dia miliki kepada yang memiliki talenta terbanyak?
3. Apa hukuman pada hamba yang memiliki satu talenta?

D3. DITERAPKAN

Tuhan, Allah kita adalah Allah yang adil dan cermat. Sekali pun kita semua hidup dalam masa anugerah, hal tersebut tidak menghilangkan tanggungjawab kita untuk mengelola apa yang Tuhan berikan dengan benar. Tidak seorang pun yang bisa mengatakan bahwa, ya saya kan sudah beroleh anugerah, jadi saya tidak perlu melakukan atau mengembangkan apa yang Tuhan berikan. Tidak, sekali lagi kelak kita semua akan dituntut untuk mempertanggungjawabkan apa yang Tuhan telah berikan. Dan mahkota akan diberikan kepada mereka yang setia, yang telah bertanding dengan benar.

I Korintus 9:25 Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.

Ya, mahkota akan diberikan bukan kepada mereka yang malas, tetapi kepada mereka yang telah bekerja, bertanding dengan benar.

Kelak mereka yang bekerja dengan benar akan diberi mahkota, tetapi sesungguhnya, selama kita hidup di dunia, anugerah Tuhan akan diberikan kepada mereka yang setia. Di tempat kerja, anugerah Tuhan itu bisa berupa promosi jabatan. Hal itu akan diberikan kepada mereka yang setia, loyal, berdedikasi dan pintar. Bukan kepada pegawai yang malas dan jahat.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah hal ini dalam persekutuan atau di rumah Saudara.

HAMBA YANG SETIA MENANTIKAN TUANNYA

D1. DIBACA

LUKAS 12:35-38

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah arti perintah Tuhan ini “Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala”?
2. Apakah kita akan tahu, kapan Tuhan datang?
3. Seperti apakah kondisi terbaik yang Tuhan dapati sedang kita lakukan, ketika Dia datang?

D3. DITERAPKAN

Beberapa waktu yang lalu, banyak orang heboh karena ada hamba Tuhan, tokoh-tokoh agama, yang memprediksi bahwa “pengangkatan” akan terjadi pada tanggal 23 September 2017. Dengan metode perhitungan konstelasi bintang, ditambah dengan perhitungan tahun Yahudi dan tanda-tanda zaman, mereka meyakini bahwa kiamat akan datang dan orang-orang yang menantikan Tuhan akan diangkat terlebih dulu. Hal seperti ini pernah terjadi tahun delapan puluhan, menguat kembali menjelang pergantian abad, muncul lagi tahun 2003 dan 2012.

Di Kitab Matius pasal 24, Yesus menjelaskan panjang lebar tentang masa akhir zaman, dan bahwa Ia akan datang kembali. Tetapi tidak ada petunjuk pasti kapan peristiwa itu akan terjadi, Tuhan Yesus bahkan mengatakan “Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.” (Matius 24:36).

Ya, hanya Allah Bapa yang tahu, tetapi kita boleh melihat tanda-tanda zaman, *“Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.”* (Matius 24:32,33)

Hal yang penting di sini tentu bukanlah kita menjadi pengamat tanda-tanda zaman. Yang jauh lebih penting adalah kita tetap mengasihi Tuhan, melayani Tuhan dan berjaga-jaga seperti orang yang sedang menantikan tuannya yang pulang dari perkawinan (Lukas 12:36). Pinggang kita tetap terikat, artinya kita tidak sedang bersantai atau malah “tertidur”.... tidur tidak melayani, tidur atau menjauhi persekutuan dengan Tuhan maupun dengan saudara seiman.... Pelitamu tetap menyala, roh kita tetap menyala-nyala dalam melayani Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah engkau sedang berjaga-jaga pada hari ini?

PENGURUS YANG SETIA DAN BIJAKSANA

D1. DIBACA

LUKAS 12:39-48

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Tuhan mengatakan bahwa Anak Manusia akan datang (kembali) pada waktu yang tidak kamu sangkakan?
2. Apa yang dilakukan oleh pengurus yang jahat?
3. Dan apa hukuman Tuhan atas pengurus yang jahat tersebut?

D3. DITERAPKAN

Beberapa hari ini kita belajar tentang talenta yang Tuhan anugerahkan dan bagaimana sepatutnya kita mengelola talenta kita, agar talenta tersebut dapat berkembang. Kita diingatkan untuk setia pada perkara kecil, setia dengan tanggungjawab apa pun yang kita miliki pada saat ini. Tidak perlu cemburu dengan talenta yang dimiliki oleh orang lain.

Dan hari ini kita diingatkan untuk menjadi pengurus yang setia dan bijaksana atas apa pun yang Tuhan percayakan kepada kita. Kalau saat ini kita adalah pegawai, maka baiklah kita menjadi pegawai yang setia, artinya kita loyal kepada atasan, hormat kepada atasan, berdedikasi (rajin dan bertanggungjawab). Para ibu yang tidak bekerja, bisa menjadi pengurus yang baik di rumahnya, dengan menjadi penolong bagi suami dan ibu yang baik bagi anak-anak serta menjadi ibu yang baik juga bagi anak-anak rohani dalam kelompok PA.

Saudara, apa pun peran kita di keluarga, masyarakat, gereja, mari kita lakukan dengan setia dan bijaksana. Dan karena Tuhan menginginkan agar kita juga menjadi berkat bagi orang lain, maka akan ada banyak hal sesungguhnya yang bisa kita lakukan bagi orang lain, baik itu di rumah, di kantor atau dalam pelayanan. Bagi kita yang sudah cukup dewasa dalam Tuhan, yang sudah masuk dalam kelompok pemuridan, mulailah untuk mencari orang yang dapat engkau muridkan. Yang saat ini sudah memuridkan, dorong anak-anak rohani Saudara untuk memuridkan orang lain.

Bagaimana dengan orang yang memiliki kesibukan yang sangat tinggi, sering pergi ke luar kota, sering pulang malam hari? Untuk mereka maka kesempatan untuk melayani Tuhan ada di kantor mereka, apakah mereka sebagai pengusaha yang mendorong para pegawainya untuk bertumbuh dalam Tuhan, atau kalau mereka memiliki jabatan yang tinggi di kantor swasta atau di pemerintahan, gunakan pengaruh Saudara untuk hal-hal yang baik dan berkenan kepada Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, mari kita gunakan segenap bakat, talenta dan kemampuan kita untuk kemuliaan Tuhan semata. Diskusikan ini dalam kelompok PA Saudara.